

**PEMBELAJARAN MENEMUKAN INFORMASI SECARA CEPAT
DARI TABEL/DIAGRAM**

**(Studi Kasus di Kelas VII SMP PGRI Tawangharjo,
Kabupaten Grobogan 2011/2012)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh
Sriyanto
10PSC01132**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYADHARMA KLATEN**

2014


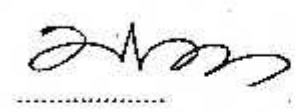
PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN MENEMUKAN INFORMASI SECARA CEPAT
DARI TABEL/DIAGRAM**

**(Studi Kasus di Kelas VII SMP PGRI Tawangharjo,
Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2011/2012)**

**Disusun oleh
Sriyanto
10PSC01132**

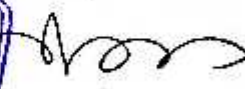
Telah disetujui oleh Pembimbing
Penulisan Proposal Tesis pada tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Pembimbing I	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP.19591004 198603 1002	
Pembimbing II	Dr. D.B.Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 001	



Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa


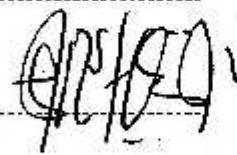

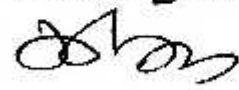

Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN MENEMUKAN INFORMASI SECARA CEPAT
DARI TABEL/DIAGRAM
(Studi Kasus di Kelas VII SMP PGRI Tawangharjo, Kabupaten Grobogan
Tahun Pelajaran 2011/2012)**


**Disusun oleh
Sriyanto
10PSC01132**

Telah Disetujui dan Disahkan oleh Tim Penguji
Pada Tanggal 7.3.2015


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum.	
Penguji I	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.	
Penguji II	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	



Mengetahui
Ketua Pascasarjana


Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIP. 690 115 345

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa


Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sriyanto
NIM : 10PSC01132
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PEMBELAJARAN MENEMUKAN INFORMASI SECARA CEPAT DARI TABEL/DIAGRAM (Studi Kasus di Kelas VII SMP PGRI Tawangharjo, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2011/2012)**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Januari 2015

Yang membuat pernyataan



Sriyanto

PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan perlindungan Tuhan, kupersembahkan tesis ini kepada:

1. Istriku tersayang Dwi Setiawati.
2. Anakku yang selalu mendoakan Kaka, Carlo, dan Dida
3. Seluruh Dosen Prodi Magister Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana (S-2) Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Teman-teman yang selalu membantu hingga terselesainya penulisan tesis ini.
5. Almamaterku, Program Pascasarjana (S-2) Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa dan berkat rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pembelajaran Menemukan Informasi Secara Cepat dari Tabel/Diagram (Studi Kasus Kelas VII SMP PGRI Tawangharjo, Kab.Grobogan Tahun Pelajaran 2011/2012)”**, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai Derajat Magister Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan temuan-temuan data dan pembahasan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram di SMP PGRI Tawangharjo ,dan alasan guru melaksanakan pembelajaran menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram di SMP PGRI Tawangharjo Kabupaten Grobogan kelas VII.

Dengan tersusunnya tesis ini peneliti berkenan menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian;
2. Bapak Prof. Dr. Thomas Soemarno, M.Pd. Selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten;
3. Bapak Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan tersusunnya tesis ini.

4. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan pada penyusunan tesis ini;
5. Bapak Drs Sri Sanjaya selaku Kepala Sekolah SMP PGRI Tawangharjo, Kabupaten Gobogan yang telah memberikan ijin, kesempatan dan waktu pada peneliti untuk melakukan penelitian;
6. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu dan teori yang peneliti butuhkan dalam menempuh studi;
7. Rekan-rekan mahasiswa S2 dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut namanya satu per satu, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spiritual sehingga tersusun tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini, dan semoga tesis ini berguna bagi pembacanya.

Grobogan, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKAPIKIR	7
A. Landasan Teori	7
1. Pembelajaran.....	7
2. Silabus.....	18

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	19
4. Materi Pembelajaran.....	20
5. Media Pembelajaran.....	20
6. Metode Pembelajaran.....	21
7. Penilaian	22
8. Minat Belajar.....	23
9. Model Pembelajaran.....	24
10. Informasi	30
11. Bahasa Indonesia.....	31
12. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	32
13. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	35
14. Pengertian Membaca.....	36
B. Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Berpikir.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Tempat dan Waktu Penelitian	53
B. Subjek Penelitian	54
C. Jenis dan Strategi Penelitian	54
D. Data dan Sumber Data	56
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Validitas Data	62
G. Teknik Analisis Data	63

BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN	66
A. Temuan Data	66
B. Pembahasan	79
C. Rangkuman.....	192
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	198
A. Simpulan	198
B. Saran.....	199
DAFTAR PUSTAKA	200
LAMPIRAN.....	203

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus.....	203
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	206
3. Catatan Wawancara Dengan Guru.....	211
4. Catatan Wawancara dengan Siswa.....	218
5. Teks Duratif Pembelajaran.....	222
6. Gambar.....	223

ABSTRAK

Sriyanto.10PSC01132.**PEMBELAJARAN MENEMUKAN INFORMASI SECARA CEPAT DARI TABEL/DIAGRAM (Studi Kasus di Kelas VII SMP PGRI Tawangharjo, Kabupaten Grobogan).**TESIS.Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2014

Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menemukan informasi secara cepat dari tabel/ diagram yang dibaca di kelas VII SMP PGRI Tawangharjo, Grobogan? 2) Mengapa pembelajaran menemukan informasi secara cepat dari tabel/ diagram yang dibaca kelas VII SMP PGRI Tawangharjo, Grobogan berlangsung seperti pada saat peneliti mengadakan pengamatan?

Penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP PGRI Tawangharjo Kabupaten Grobogan. Penelitian studi kasus ini peneliti laksanakan dari bulan September 2011 s.d bulan Februari tahun 2012.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pola peristiwa/aktivitas, informan atau narasumber, dan arsip serta dokumen. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumen, dan tujuh langkah penyediaan data utama. Teknik analisis data dilakukan setelah melalui tahapan pengumpulan data dan telah dilakukan reduksi data hingga diperoleh unit-unit data utama. Analisis utama difokuskan terhadap unit-unit data utama. Adapun langkah-langkah teknik yang digunakan dalam menganalisis unit-unit data utama, terdapat lima langkah yaitu: diurai, diulas/ ditafsirkan, dirangkum, disimpulkan, dan disarankan. Berdasarkan pembahasan, disimpulkan: 1) guru banyak berceramah tentang pengertian diagram daripada menjelaskan tentang bagian-bagian diagram; 2) siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran; 3) materi diambil dari LKS dan buku paket, media yang digunakan berupa diagram yang ada pada dinding kelas, 4) metode yang digunakan ceramah, tanya jawab, dan penugasan, tanpa menjelaskan secara rinci bagian-bagian tabel, isi, dan cara mengubah tabel menjadi narasi, 5) guru menggunakan media buku cetak, LKS dan diagram di dinding, 6) penilaian yang dilaksanakan dengan tes tertulis, serta meminta siswa untuk mendeskripsikan dari bentuk tabel ke dalam bentuk narasi, guru melaksanakan tes unjuk kerja, meski pada saat siswa unjuk kerja guru tidak melaksanakan penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan: 1) metode guru dalam pembelajaran dominan ceramah dan tanya jawab, 2) dalam mengikuti pembelajaran siswa aktif menjawab pertanyaan guru, 3) materi yang disampaikan bersumber dari buku paket dan bacaan, 4) metode yang digunakan guru ialah ceramah dan tanya jawab, 5) media pembelajaran buku paket, gambar diagram, LKS, 6) evaluasi yang dilaksanakan guru unjuk kerja, tertulis dengan mendeskripsikan diagram dari bentuk tabel dalam bentuk narasi meski saat siswa unjuk kerja guru tidak mengadakan penilaian.

Kata Kunci; **PEMBELAJARAN MENEMUKAN INFORMASI SECARA CEPAT DARI TABEL/DIAGRAM**

ABSTRACT

Sriyanto. 10PSC01132. **LEARNING FINDS INFORMATION RAPID FIRE OF TABLE / DIAGRAM (Case study at brazes VII SMP PGRI Tawangharjo, Grobogan's regency). THESIS.** Pascasarjana's program Widya Dharma Klaten's University. 2014

Problem formula in observational it, as follows: 1) How learning performing find informations rapid fire of tables / diagram those are read at class VII SMP PGRI Tawangharjo, Grobogan? 2) Why learning find informations rapid fire of tables / diagram those are read brazes VII SMP PGRI Tawangharjo, Grobogan happens as upon researcher arranges watch.

Executed research at brazes VII SMP PGRI Tawangharjo Grobogan's Regency. This case study research researcher performs to begin from month of September 2011 s.d year month of February 2012. Method that is utilized in this research is descriptive kualitatif by patterns scene / activity, informan or narasumber, and archives and document. Data collecting tech with observation, interview, document, and penyediaan's stage sevens master data. analisis's tech data is done after via data collecting step and was done data reduction until gotten by master data units. Analisis is main is focused to master data units. There is steps even tech that is utilized in menganalisis master data units, available five stages which is: decomposed, commented / is paraphrased, embraced, concluded, and is suggested.

Base CHAPTER., which is learning find information rapid fire of table / diagram, as follows: 1) more teachers a lot of word materials about diagram savvy than wording about diagram parts; 2) teacher don't pass on learning aims what do will reach learning afters end; 3) teacher don't utilize learning media that correspond to material; 4) teacher deeping to teach dominant utilize discourse methods

Base observational result and study on., can be concluded as follows: 1) perception incorrect Teachers in pass on material, suppose pass on table part / diagrams, but teacher words table savvy / diagram; 2) before perform learning teachers not mendalami aught steps on strategical, so teacher not pass on learning aim; 3) since teacher not get things square beforehand medias, therefore in pass on table example / teacher diagram draws at tullis's board, atmosphere brazes to disturb and learning result less optimal; 4) teacher deeping to teach dominant utilize discourse methods, therefore reducing student is motivated in follows

learning, evident yielding student evaluation a large part low and not reach minimal default thoroughness.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI No. 20, Tahun 2003). Berdasarkan fungsi pendidikan nasional di atas, maka peran guru menjadi fungsi keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah, selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan diatas.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen pendidikan. Adapun komponen yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa dan model pengajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan (Djamarah dan Zain, 2002:123). Hasil belajar yang meningkat merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pendidikan yang mana hal itu tidak terlepas dari motivasi siswa maupun kreativitas guru dalam menyajikan suatu materi pelajaran melalui berbagai model untuk dapat mencapai tujuan pengajaran secara maksimal.

Sampai sekarang dunia pendidikan Bahasa Indonesia khususnya pada tingkat menengah masih memiliki berbagai masalah. Dua masalah besar dan penting adalah sebagai berikut. Pertama, sampai sekarang pelajaran Bahasa

Indonesia di sekolah masih dianggap merupakan pelajaran yang menakutkan bagi banyak siswa, antara lain karena banyak siswa merasa pelajaran Bahasa Indonesia sukar dan tidak menarik. Kedua, sekalipun dalam banyak kesempatan sering dikatakan bahwa Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang sangat berguna bagi kehidupan manusia, termasuk bagi kehidupan sehari-hari, banyak orang yang belum merasakan manfaat Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mereka. Di luar beberapa cabang Bahasa Indonesia tentu memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis seperti berhitung dan statistika.

Karena adanya dua masalah tersebut, banyak siswa menjadi kurang termotivasi dalam mempelajari Bahasa Indonesia, selain itu dengan adanya dua masalah tersebut juga menyebabkan pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah kurang memberikan sumbangan yang berarti bagi pendidikan anak secara keseluruhan, baik pengembangan kemampuan berpikir, bagi pembentukan sikap maupun pengembangan kepribadian secara keseluruhan. Dalam bidang pembentukan sikap, pendidikan Bahasa Indonesia sangat berguna bagi umat manusia khususnya pada diri siswa. Dalam bidang pengembangan kepribadian, pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah belum mampu mengambil peran mengenai apa yang paling baik bagi dirinya. Demokratis, bersifat jujur dan berani bertanggungjawab terhadap segala hal yang dilakukan atau diucapkan, sehingga banyak siswa menempuh pelajaran Bahasa Indonesia melalui karena diharuskan oleh sistem yang ada sesuai dengan kurikulum.

Kondisi di lokasi penelitian yaitu anak-anak di dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia memiliki kecenderungan diantaranya: 1) di ruang kelas siswa

tenang mendengarkan uraian guru, 2) dalam kegiatan belajar mengajar siswa sibuk sendiri menyalin apa yang diucapkan dan dituliskan oleh guru, 3) keberanian siswa untuk bertanya kepada guru sangat rendah, 4) inisiatif siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru sangat rendah, 5) siswa kurang berani dalam mengemukakan ide-idenya, 6) siswa dalam mencetuskan gagasan secara asli juga masih rendah sehingga prestasi yang mereka peroleh tidak optimal bahkan banyak yang jelek. Hal ini dimungkinkan kurangnya variasi metode yang digunakan.

Dengan situasi seperti ini pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dan pendidikan formal pada umumnya, cenderung menghasilkan lulusan yang mempunyai banyak pengetahuan, tetapi miskin dalam kemampuan berfikir dan miskin dalam hal kepribadian, termasuk berjiwa penakut, kurang berani mengambil keputusan dan kurang berani bertanggungjawab atas perbuatan yang telah dilakukan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk mengacu pada fungsi Bahasa Indonesia, bahwa tujuan utama diberikannya Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien, mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan Bahasa Indonesia dan pola pikir Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Kondisi yang diharapkan agar prestasi belajar siswa meningkat guru harus dapat menciptakan

suasana yang dapat merangsang siswa, agar aktif dan senang mengikuti Proses Belajar Mengajar. Guru harus memiliki kemampuan untuk menentukan model pembelajaran yang tepat dalam Proses Belajar Mengajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dipandang perlu diadakan penelitian tindakan kelas tentang **“Pembelajaran Menemukan Informasi Secara Cepat Dari Tabel/ Diagram Yang Dibaca (Studi Kasus Kelas VII SMP PGRI Tawangharjo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2011/ 2012)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah tersebut antara lain :

1. Minat baca siswa kelas VII SMP PGRI Tawangharjo, Kabupaten Grobogan masih rendah.
2. Kurangnya dukungan lingkungan tempat tinggal siswa terhadap minat baca.
3. Kurang tersedia bahan-bahan bacaan di lingkungan tempat tinggal siswa.
4. Penguasaan dasar-dasar membaca siswa kurang memadai.
5. Siswa kurang memahami arti membaca dalam kehidupan sebagai salah satu kebutuhan
6. Siswa kurang mampu menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram yang dibaca.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menemukan informasi secara cepat dari tabel/ diagram yang dibaca di kelas VII SMP PGRI Tawangharjo, Kabupaten Grobogan?
2. Mengapa pembelajaran menemukan informasi secara cepat dari tabel/ diagram yang dibaca kelas VII SMP PGRI Tawangharjo, Grobogan berlangsung seperti pada saat peneliti mengadakan pengamatan?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini antara lain untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram yang dibaca di SMP PGRI Tawangharjo, Grobogan.
2. Mendeskripsikan penyebab pelaksanaan menanggapi informasi secara cepat dari tabel/diagram yang dibaca di SMP PGRI Tawangharjo, Grobogan terjadi pada saat peneliti melakukan pengamatan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 . Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan semangat mengajar guru

- 2) Meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan bagi guru
- 3) Menambah pengetahuan guru dalam memilih strategi dan model yang tepat untuk pengajaran.

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar
- 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa
- 3) Menambah semangat belajar siswa
- 4) Menambah minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah untuk melaksanakan strategi metode jigsaw secara optimal dan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar pada khususnya yang nantinya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan diambil berdasarkan data yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen di tempat penelitian yang merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dalam membelajarkan materi menemukan informasi dari tabel/diagram menyampaikan materi pembelajaran kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran dibuktikan dengan lebih banyak menjelaskan pengertian masing-masing tabel/diagram yang baik daripada menjelaskan cara menyebutkan bagian-bagian tabel/diagram, padahal tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tabel/diagram, mengetahui isi tabel, dan dapat mengubah tabel menjadi narasi. Guru lebih dominan dalam pembelajaran, hal ini dibuktikan dari tindakan guru yang bersifat verbal lebih banyak daripada tindakan verbal siswa.

Siswa tidak optimal dalam menyerap materi pelajaran hal itu dibuktikan dari tes dalam proses selama pembelajaran berlangsung terlihat kemampuan siswa dalam mencari dan menemukan informasi dari tabel rata-rata kurang baik atau kurang lengkap.

Pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, namun masih ada

kekurangan. Adapun kekurangan yang dilaksanakan guru pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Guru dalam mengajar sudah menggunakan multi metode yakni metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan sesuai pada RPP. skenario pembelajaran pada RPP yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi tetapi guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. 2) Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, walaupun siswa terkadang kelihatan pasif. 3) Materi yang diambil dari buku sumber LKS dan buku paket, media yang digunakan guru sudah berupa contoh diagram yang ada pada dinding kelas, walaupun memanfaatkan media VCD dalam pembelajaran tidak dimunculkan saat pembelajaran berlangsung, 4) metode yang digunakan guru tentang pengertian macam-macam tabel, sebagian besar menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, tetapi tidak menjelaskan secara rinci mengenai bagian-bagian tabel, isi, dan cara mengubah tabel menjadi narasi,serta guru tidak memberi contoh langsung cara mencari bagian-bagian tabel, isi, serta cara mengubah tabel menjadi narasi, sehingga siswa kelihatan jenuh, 5) guru menggunakan media buku cetak, LKS dan gambar diagram yang menempel di dinding. Dalam pembelajaran ini guru tidak menggunakan media VCD maupun LCD untuk menunjang jalannya pembelajaran, jadi pengetahuan siswa hanya seputar LKS dan diagram yang ada di dinding, 6) penilaian yang dilaksanakan dengan tes tertulis, serta meminta siswa untuk mendeskripsikan dari bentuk tabel ke dalam bentuk narasi, guru melaksanakan tes unjuk kerja, walaupun pada saat siswa unjuk kerja guru tidak melaksanakan penilaian.

Adapun penyebab terjadinya pembelajaran terjadi pada saat peneliti

mengadakan pengamatan adalah sebagai berikut: 1) guru dalam pembelajaran menitik beratkan pada metode ceramah dan tanya jawab, karena guru menganggap bahwa dengan cara berceramah siswa akan mudah menerima materi dan diberi pancingan berupa tanya jawab supaya siswa mau menjawab apa yang ditanyakan oleh guru, metode diskusi tidak dimunculkan sama sekali, 2) dalam mengikuti pembelajaran siswa aktif menjawab pertanyaan guru, namun terkadang merasa jenuh karena guru banyak menggunakan metode ceramah, 3) materi yang disampaikan bersumber dari buku paket dan bacaan, guru tidak mencari sumber yang lain karena terlalu bertele-tele jika menjelaskan mau mengikuti versi yang mana, supaya tidak membingungkan siswa maka guru ambil keputusan materi bersumber pada buku paket dan LKS saja., 4) metode yang digunakan guru mayoritas menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, karena menurut guru tanpa ceramah siswa tidak mungkin bisa mencerna sendiri materi yang ada, metode yang lain hanya sebagai penunjang saja, 5) media yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran buku paket, gambar diagram, dan LKS tanpa menggunakan LCD, karena media elektronik yang berupa LCD sekolah belum sepenuhnya memiliki secara lengkap, selain itu guru masih kurang terampil dalam menggunakan media tersebut, 6) evaluasi yang dilaksanakan guru unjuk kerja, tertulis yang berupa mendeskripsikan diagram dari bentuk tabel dalam bentuk narasi. Namun pada saat siswa unjuk kerja guru tidak mengadakan penilaian, karena menurut guru tanpa menyiapkan buku penilaianpun guru sudah hafal siswa yang aktif maupun yang pasif.

B. Implikasi

Agar dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum, hendaknya dilakukan beberapa hal sebagai berikut: 1) menjelaskan bagian-bagian tabel/diagram, padahal tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tabel/diagram, mengetahui isi tabel, dan dapat mengubah tabel menjadi narasi. 2) Siswa lebih dominan dalam pembelajaran, hal ini dibuktikan dari tindakan siswa yang bersifat verbal lebih banyak daripada tindakan verbal guru.

3) Agar siswa optimal dalam menyerap materi pelajaran selama pembelajaran berlangsung terlihat kemampuan siswa harus aktif dalam mencari dan menemukan informasi dari tabel.

C. Saran

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dengan membaca intensif, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru Bahasa Indonesia

- a. Dalam melaksanakan pembelajaran menemukan informasi dari tabel/diagram sebaiknya guru mempersiapkan materi dengan baik terutama penguasaan tabel/diagram yang baik dan cara menemukan informasi, menemukan isi, dan mengubah diagram menjadi narasi yang baik. Guru harus lebih fokus dalam menjelaskan tabel/diagram dengan tepat dan memberi contoh atau demonstrasi yang baik sehingga dapat memberi pengalaman dan pemahaman yang baik kepada siswa.
- b. Dalam melaksanakan setiap pembelajaran, sebaiknya guru selalu mengacu

pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya sehingga pembelajaran lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Nurhayati. 2000. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Masalah (Problem-Based Intruction)*. Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pasca Sarjana. UNESA.
- Abdurahman, Maman, 2007. *Memahami Bahasa Indonesia SMK Kelas XII*. Bandung : CV. Armico.
- Ali, Mohammad. 1993. *Srategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ani. T. Catharina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aqib, Zaenal. 2006. *Pemeliharaan Tindakan Kelas*. Bandung :Yrama Widya.
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta : FKIP UNS
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brophy, Good 2003: 45 . *Educational Psychology a Realistic Approach*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1986. *Pedoman Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang :IKIP Semarang Press.
- Diknas. 2003. *Penelitian Berbasis Kelas*. Semarang: Dinas Pendidikan Kota Semarang.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.

- Dimiyati. dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Grasindo.
- _____. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, Muslimin dan Muhamad Nur. 2000. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*, Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Ismail. 2004. *Model-Model Pembelajaran: Materi Pelatihan Terintegrasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Ismawati. 2009. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Jogjakarta: Ombak Laut.
- Martanti dan Suprptiwi. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs kelas VII*. Cahaya Pustaka. Solo
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. Bandung: Alfabeta
- Moleong. 2005. *Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*. Jakatra : Grasindo.
- Rosalia. Tara. 2005. *Aktifitas Belajar*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/> (27/01/11)
- Sadiman, Arif S. 2002. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Iplementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sedarmayanti. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manjemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Alegensindo.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugandi, Achmad dkk. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang : Unnes Press.
- Sukoriyanto. 2001. *Langkah-langkah dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Penyelesaian Masalah. Jurnal Bahasa Indonesia atau Pembelajarannya*. Tahun VII. No. 2. 103-110.
- _____. 2005. *Sistem Pendidikan Nasional*. Nuansa Aulia: Bandung.
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Tiara Kencana
- Tarigan, Guntur Henry. 2008. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- _____. 2009. *Pengajaran Remidi Bahasa*. Bandung: Angkasa